

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada BAB sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran umum pasien dengan *gout arthritis* rata-rata mengalami nyeri berskala ringan hingga sedang yaitu berada pada rentang antara angka 1 hingga 6, kualitas nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk dan nyeri hilang timbul dengan durasi sekali muncul kurang lebih selama 1-2 menit.
2. Diagnosis keperawatan yang mungkin muncul pada pasien *gout arthritis* adalah nyeri akut, hipertermia, gangguan mobilitas fisik, gangguan rasa nyaman, gangguan pola tidur dan defisit pengetahuan.
3. Intervensi yang dapat diberikan untuk mengurangi nyeri pada pasien *gout arthritis* salah satunya adalah manajemen nyeri non farmakologis seperti kompres hangat jahe yang bertujuan untuk memberikan rasa hangat pada tubuh yang dapat melebarkan pembuluh darah dan melancarkan sirkulasi darah sehingga tubuh menjadi rileks dan nyeri dapat berkurang.
4. Implementasi pemberian kompres hangat jahe selama 20 menit pada bagian tubuh yang mengalami nyeri dapat mengurangi intensitas nyeri karena jahe mengandung gingerol yaitu zat yang bersifat pedas sehingga dapat memberikan rasa hangat pada tubuh yang dikompres dan menyebabkan terjadinya vasodilatasi pembuluh darah sehingga sirkulasi darah menjadi lancar, tubuh menjadi rileks dan nyeri dapat berkurang.

5. Penerapan intervensi inovasi kompres hangat jahe pada pasien *gout arthritis* dengan nyeri yaitu Bapak N, Bapak A dan Bapak I efektif untuk mengurangi intensitas nyeri karena didapatkan hasil penurunan skala nyeri dari nyeri sedang menjadi ringan pada ketiga pasien. Bapak N mengalami penurunan skala nyeri sebanyak 3 skala yaitu dari skala 5 menjadi 2, kemudian Bapak A mengalami penurunan skala nyeri sebanyak 2 skala yaitu dari skala 4 menjadi 2 dan Bapak I mengalami penurunan skala nyeri sebanyak 3 skala yaitu dari skala 4 menjadi 1, setelah dilakukan perhitungan rata-rata penurunan skala nyeri didapatkan hasil bahwa rata-rata penurunan nyeri pada ketiga pasien kelolaan adalah 2,7. Kemudian hasil analisis didukung dengan data subyektif dari pasien terkait nyerinya dan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital serta hasil penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa kompres hangat jahe efektif untuk mengurangi nyeri.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Penulis menganjurkan kepada pasien dan keluarga pasien untuk menerapkan kompres hangat jahe secara mandiri di rumah sebagai terapi untuk mengurangi nyeri jika sewaktu-waktu nyeri timbul.

2. Perawat

Penulis menganjurkan kepada seluruh perawat untuk bisa mengaplikasikan teknik relaksasi terutama kompres hangat jahe sebagai salah satu terapi alternatif untuk mengurangi nyeri sehingga dapat

meminimalkan penggunaan terapi kimia berupa obat-obatan untuk mengurangi nyeri.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penulis menganjurkan kepada institusi pendidikan untuk menyediakan sarana pembelajaran seperti buku-buku dan jurnal terbaru agar proses belajar mengajar di institusi pendidikan terkait manajemen nyeri menggunakan terapi komplementer terfasilitasi oleh sumber ilmu terbaru.

4. Bagi Rumah Sakit

Penulis menganjurkan kepada rumah sakit terutama bidang keperawatan untuk menyediakan standar operasional prosedur (SOP) sebagai pedoman bagi perawat dalam menerapkan kompres hangat jahe dengan benar mulai dari proses penyiapan alat dan bahan yaitu pamarutan jahe, proses orientasi atau pengenalan kepada pasien hingga proses pemberian jahe yaitu jahe ditempelkan pada bagian tubuh yang nyeri, kemudian ditutupi plastik dan diberi selotip pada sisi ujung plastik, selanjutnya didiamkan selama 20 menit. Setelah selesai, lanjutkan dengan melakukan evaluasi terhadap respon pasien dan skala nyeri pasien, kemudian dokumentasi atau catat hasil evaluasi yang didapatkan

5. Bagi Penulis Selanjutnya

Penulis menganjurkan kepada penulis selanjutnya untuk mengembangkan inovasi kompres hangat jahe karena jahe mengandung gingerol yang berfungsi memberikan rasa hangat kepada tubuh dan dapat menyebabkan terjadinya vasodilatasi pembuluh darah, akibatnya sirkulasi

darah menjadi lancar, tubuh menjadi rileks dan nyeri dapat berkurang sehingga kompres hangat jahe ini efektif untuk mengurangi nyeri dan aman digunakan sebagai terapi komplementer kombinasi untuk mengurangi nyeri.

Beberapa pengembangan dari kompres hangat jahe yang penulis sarankan karena berpotensi untuk mengurangi intensitas nyeri adalah kombinasi kompres hangat jahe dengan relaksasi napas dalam dan kombinasi kompres hangat jahe dengan aromaterapi dan kombinasi kompres hangat jahe dengan meminum ramuan herbal yaitu air rebusan jahe.